

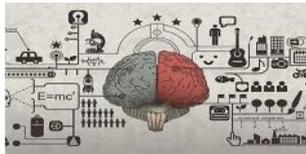


MERCUBAKTIJAYA

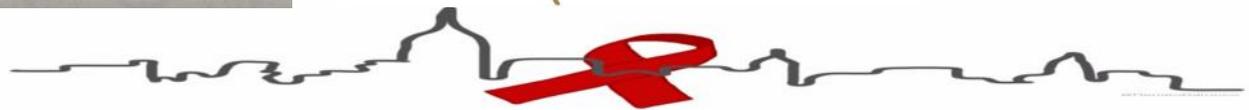
ISBN : 978-602-74964-2-2

PROSIDING

ISBN : 978-602-74964-2-2



Entrepreneurial mindset



Seminar, Presentasi Oral Dan Poster Ilmiah Kesehatan

*“ Kesiapan Tenaga Kesehatan Dalam
Mengembangkan Entrepreneurial Mindset “*

17 Desember 2018

Auditorium MERCUBAKTIJAYA

Support by..



**STIKes MERCUBAKTIJAYA
TAHUN 2018**

STIKes MERCUBAKTIJAYA

ISBN : 978-602-74964-2-2

**PROSIDING
SEMINAR NASIONAL
KESIAPAN TENAGA KESEHATAN DALAM MENGEMBANGKAN
ENTERPRENEURIAL MINDSET**

Panitia Pelaksana :

Ketua Pelaksana : Afrizal,SKM, M.Kes
Wakil Ketua : Sunesni, S.SiT, M.Biomed
Sekretaris : Eka Putri Prima Sari, SKM, M.Kes
Bendahara Penerima : Yulia Fitri, SH, MH
Bendahara Pengguna : Asmarawati, SPd
Sekretariat : Drs. Guswandi
Seksi Ilmiah : Yani Maidelwita, SKM, M.Kes
Seksi Humas : Ns.Defrima Oka Surya, M.Kep, Sp.Kep.Kom
Seksi Acara : Widya Lestari, S.SiT, M.Keb
Seksi Perlengkapan : Asriwan Guci, S.Kom, M.Kom

Streering Committee :

Jasmarizal, S.Kp, MARS
Ulvi Mariati, S.Kp, M.Kes
Rusydi Rusyid, MSc
Firdaus Yahya, SKM
Doni Semapta, SH, MH
Dra. Warnetty, SKM
Elmiyasna K, SKp, MM
Ises Reni, S.Kp, M.Kep
Feriyanti, SE
Zulfita, S.SiT, M.Biomed

Reviewer :

Prof.Elly Nurachmah (Universitas Indonesia)
Dr. Emi Nurjasmi, M.Kes (Ketua IBI Pusat)
Elmiyasna K, S.Kp, MM
Sunesni, S.SiT, M.Biomed
Mitayani, S.ST, M.Biomed
Ises Reni, S.Kp, M.Kep
Yani Maidelwita, SKM, M.Biomed

Editor :

Ns.Nova Fridalni, S.Kep, M.Biomed
Asiwan Guci, S.Kom, M.Kom

Publisher

STIKes MERCUBAKTIJAYA

Alamat : Jl. Jamal Jamil Pondok Kopi Siteba Padang – Sumatera Barat

Telp : (0751) 442295, Fax : (0751) 442286

**Email : stikesmercubaktijaya@yahoo.co.id
lp2m@mercubaktijaya.ac.id**

Website : www.mercubaktijaya.ac.id

Daftar Isi

1. Cover
2. Susunan Panitia Seminar Nasional
3. Team Reviewers
4. Daftar Isi
5. Jadwal Kegiatan Seminar Nasional
6. Kata Pengantar
7. Sambutan Ketua STIKes
8. Profil STIKes
9. Materi Nara Sumber
10. Artikel

ORAL PRESENTASI

- Analisis Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil, Ibu Bersalin dan Ibu Nifas Melalui Pendekatan Continuum of Care di Puskesmas Se-Kota Bukittinggi Tahun 2016
Armitha Sri Azhari
- Penatalaksanaan Atonia Uteri Oleh bidan
Devi Syarief
- Hubungan Umur, Paritas, Jenis Persalinan Dengan Kejadian Infeksi Post Partum di RS DR. Reksodiwiryono.
Dewi Susilawati
- Perbedaan Pola Menstruasi Mahasiswa Atlit dengan Mahasiswa Kesehatan di Kota Padang Dian Febrida Sari, Trisna Nofriani
Dian Febrida Sari, Trisna Nofriani
- Hubungan Kebiasaan Olahraga dengan Kejadian Nyeri Haid pada Siswi Kelas VIII di SMPN 31 Padang
Eka Putri Primasari, Rima Tri Oktavia
- Perbedaan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Kunjungan ANC sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan
Ety Aprianti, Uchi Rafna Delita
- Hasil Pemeriksaan Iva Test Pada Wanita Pasangan Usia Subur Ditinjau Dari Paritas Dan Jenis KB Di Puskesmas Padang Pasir Kota Padang
Farida Ariyani, Ayu Putri Diana
- Efektifitas Terapi Mendekap dan Terapi Musik Dalam Menurunkan Skala Nyeri Pada Bayi Saat Dilakukan Imunisasi Campak
FitriWahyuni, Ises Reni, Tika Fanecia Yuri P
- Analisis Pelaksana Posbindu Penyakit Tidak Menular (PTM)
Nila Eza Fitria, Furkan
- Deteksi Dini Depresi Post Partum Hari Ke-8 sampai hari Ke-42 Dengan EPDS
Nurfadjri Nilakesuma, Lily Fitriani
- Pengaruh Metode Peer Education Terhadap Intradialytic Weight Gain (IDWG)
Ria Desnita
- Pengaruh Terapi *EMOTIONAL FREEDOM TECHNIQUE* (EFT) Terhadap Kelancaran ASI Pada Ibu Postpartum Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin Kota Padang Tahun 2018
Rini Rahmayanti, Ulvi Mariati, Atiqah

- Pola Komunikasi Orang Tua dan Remaja tentang *Sex Education* Dalam Upaya Meningkatkan Kewaspadaan Terhadap Pergaulan Bebas
Sri Suciana, Yani Maidelwita, Nurul Abshaari
- Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Akseptor Kb Dalam Pemilihan Alat Kontrasepsi Di Kelurahan Lubuk Buaya Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya
Sunesni, Anggreani Zulhivia Utami
- Pengaruh Pemberian Kompres Serai Hangat Terhadap Intensitas Nyeri Osteoarthritis di Puskesmas Andalas Padang
Vivi Syofia Sapardi, Isesreni, Sakinah Hijriani
- Pengaruh Pemberian Madu Terhadap Derajat Muskositis Pada Pasien Kanker Yang Menjalani Kemoterapi Di RSUP Dr. M Djamil Padang
Weny Amelia, Yunda Andre
- Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kunjungan Balita Ke Posyandu Padang Sarai Yani Maidelwita, Gusma Yelni
- Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal Melalui Video Interaktif Untuk Down Syndrome
Yuli Afmi Ropitasari

POSTER PRESENTASI

- Pengaruh Brain Gym (Senam Otak) terhadap Peningkatan Konsentrasi Belajar pada Anak Usia Sekolah di Kelas III A SD Negeri 31 Pasar Ambacang Padang.
Aida Minropa, Hidayatul Hasni, Annisa Nur Haqqi
- Efektivitas Senam Dismenore Terhadap Intensitas Nyeri Haid Pada Remaja Putri Di Sma Kartika 1-5 Padang
Febriyanti, Lola Despitari
- Pengaruh *Breathing Exercise* Terhadap Skor *Fatigue* Pasien Penyakit Ginjal Kronik (PGK) Yang Menjalani Hemodialisa Di Unit Hemodialisa Rumah Sakit Reksodiwiryo Padang
Fitria Alisa, Zulham Efendi, Yesi Dwiyanti
- Hubungan Dukungan Keluarga Dan Pendidikan Ibu Dengan MP-ASI Pada Bayi Di Padang Tahun 2018
Gina Muthia, Refta Guspia
- Pengaruh *Life Review Therapy* Terhadap Depresi Pada Lansia Di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin Tahun 2018
Guslinda, Meria Kontesa, Cintya Tranova
- Pengaruh *BRISK WALKING EXERCISE* Terhadap Penurunan Tekanan Darah Sistole Pada Penderita Hipertensi
Lola Despitari, Wawan Wahyudi, Nurbaiti
- Pengaruh Pemberian Jus Wortel terhadap Tekanan Darah pada Lansia dengan Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Padang
Meria Kontesa, Elsi Kamilatul Izati
- Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kualitas Hidup Lansia Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang
Nova Fridalni, Afrizal, Defnitya Vinorra
- Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Persiapan Toilet Training Pada Anak Usia Toddler Di Paud Mawar V, Jorong Ampalu Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan
Putri Nelly Syofiah, Rany Irma Rahmadila
- Gambaran Konsep Diri Remaja di Panti Asuhan Aisyiyah Cabang Nanggalo Padang
Rizka Ausrianti
- Faktor – faktor Yang Berhubungan Dengan Status Harga Diri Pada Remaja Di SMA Kartika 1 - 5 Padang Tahun 2018
Ulfa Suryani

Gambaran Persiapan Fisik Ibu Hamil, Suami Dan Keluarga Dalam Menghadapi Kehamilan Ibu Di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Padang Pada Tahun 2018
Widya Lestari

Hubungan Penggunaan Gadget Dengan Kecerdasan Emosional Pada Remaja Di SMP ADABIAH PADANG Tahun 2018
Yola Yolanda, Guslinda, Fega Defriyanti

Gambaran Rasa Nyeri Pada Ibu Bersalin Kala I Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Pijatan Endorphin
Zulfita, Yudia Afridika

Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Peran Advokasi Perawat Dalam Proses *INFORMED CONSENT* DI Ruang Rawat Inap RSUD DR. RASIDIN PADANG
Zulham Efendi, Lenni Sastra, Desfiana Siregar

**DAFTAR JUDUL ARTIKEL ORAL PRESENTASI
SEMINAR NASIONAL STIKes MERCUBAKTIJAYA PADANG
Senin, 17 Desember 2018**

No	Judul Artikel	Penulis	Asal Institusi
1	Analisis Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil, Ibu Bersalin dan Ibu Nifas Melalui Pendekatan Continuum of Care di Puskesmas Se-Kota Bukittinggi Tahun 2016	Armitha Sri Azhari	Prodi D.III Kebidanan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang
2	Penatalaksanaan Atonia Uteri Oleh bidan	Devi Syarief	Prodi D.III Kebidanan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang
3	Hubungan Umur, Paritas, Jenis Persalinan Dengan Kejadian Infeksi Post Partum di RS DR. Reksodiwiryo.	Dewi Susilawati	Prodi D.III Kebidanan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang
4	Perbedaan Pola Menstruasi Mahasiswi Atlit dengan Mahasiswi Kesehatan di Kota Padang	Dian Febrida Sari, Trisna Nofriani	Prodi D.III Kebidanan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang
5	Hubungan Kebiasaan Olahraga dengan Kejadian Nyeri Haid pada Siswi Kelas VIII di SMPN 31 Padang	Eka Putri Primasari, Rima Tri Oktavia	Prodi D.III Kebidanan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang
6	Perbedaan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Kunjungan ANC sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan	Ety Aprianti, Uchi Rafna Delita	Prodi S1 Keperawatan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang
7	Hasil Pemeriksaan Iva Test Pada Wanita Pasangan Usia Subur Ditinjau Dari Paritas Dan Jenis KB Di Puskesmas Padang Pasir Kota Padang	Farida Ariyani, Ayu Putri Diana	Prodi D.III Kebidanan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang
8	Efektifitas Terapi Mendekap dan Terapi Musik Dalam Menurunkan Skala Nyeri Pada Bayi Saat Dilakukan Imunisasi Campak	FitriWahyuni Ises Reni Tika Fanecia Yuri P	S1 Keperawatan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang

9	Analisis Pelaksana Posbindu Penyakit Tidak Menular (PTM)	Nilia Eza Fitria, Furkan	Prodi D.III Kebidanan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang
10	Deteksi Dini Depresi Post Partum Hari Ke-8 sampai hari Ke-42 Dengan EPDS	Nurfadjri Nilakesuma, Lily Fitriani	Prodi D.III Kebidanan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang
11	Pengaruh Metode Peer Education Terhadap Intradialytic Weight Gain (IDWG)	Ria Desnita	Prodi S1 Keperawatan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang
12	Pengaruh Terapi <i>EMOTIONAL FREEDOM TECHNIQUE</i> (EFT) Terhadap Kelancaran ASI Pada Ibu Postpartum Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin Kota Padang Tahun 2018	Rini Rahmayanti Ulvi Mariati Atiqah	Prodi S1 Keperawatan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang
13	Pola Komunikasi Orang Tua dan Remaja tentang <i>Sex Education</i> Dalam Upaya Meningkatkan Kewaspadaan Terhadap Pergaulan Bebas	Sri Suciana, Yani Maidelwita, Nurul Abshaari	Prodi D.III Kebidanan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang
14	Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Akseptor Kb Dalam Pemilihan Alat Kontrasepsi Di Kelurahan Lubuk Buaya Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya	Sunesni, Anggreani Zulhivia Utami	Prodi D.III Kebidanan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang
15	Pengaruh Pemberian Kompres Serai Hangat Terhadap Intensitas Nyeri Osteoarthritis di Puskesmas Andalas Padang	Vivi Syofia Sapardi Isesreni Sakinah Hijriani	S1 Keperawatan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang
16	Pengaruh Pemberian Madu Terhadap Derajat Muskositis Pada Pasien Kanker Yang Menjalani Kemoterapi Di RSUP Dr. M Djamil Padang	Weny Amelia Yunda Andre	S1 Keperawatan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang
17	Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kunjungan Balita Ke Posyandu Padang Sarai	Yani Maidelwita, Gusma Yelni	Prodi D.III Kebidanan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang
18	Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal Melalui Video Interaktif Untuk Down Syndrome	Yuli Afmi Ropitasari	Prodi D.III Terapi Wicara STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang

**DAFTAR JUDUL ARTIKEL POSTER PRESENTASI
SEMINAR NASIONAL STIKes MERCUBAKTIJAYA PADANG
Senin, 17 Desember 2018**

No	Judul Artikel	Penulis	Asal Institusi	Ket
1	Pengaruh Brain Gym (Senam Otak) terhadap Peningkatan Konsentrasi Belajar pada Anak Usia Sekolah di Kelas III A SD Negeri 31 Pasar Ambacang Padang.	Aida Minropa, Hidayatul Hasni, Annisa Nur Haqqi	Prodi D.III Keperawatan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang Prodi S1 Keperawatan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang	
2	Efektivitas Senam Dismenore Terhadap Intensitas Nyeri Haid Pada Remaja Putri Di Sma Kartika 1-5 Padang	Febriyanti Lola Despitasaki	Prodi D.III Keperawatan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang Prodi S1 Keperawatan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang	
3	Pengaruh <i>Breathing Exercise</i> Terhadap Skor <i>Fatigue</i> Pasien Penyakit Ginjal Kronik (PGK) Yang Menjalani Hemodialisa Di Unit Hemodialisa Rumah Sakit Reksodiwiryono Padang	Fitria Alisa Zulham Efendi Yesi Dwiyantri	Prodi S1 Keperawatan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang	
4	Hubungan Dukungan Keluarga Dan Pendidikan Ibu Dengan MP-ASI Pada Bayi Di Padang Tahun 2018	Gina Muthia, Refta Guspia	Prodi D.III Kebidanan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang	
5	Pengaruh <i>Life Review Therapy</i> Terhadap Depresi Pada Lansia Di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin Tahun 2018	Guslinda Meria Kontesa. Cintya Tranova	S1 Keperawatan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang	
6	Pengaruh <i>BRISK WALKING EXERCISE</i> Terhadap Penurunan Tekanan Darah Sistole Pada Penderita Hipertensi	Lola Despitasaki WawanWahyudi Nurbaiti	S1 Keperawatan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang	

7	Pengaruh Pemberian Jus Wortel terhadap Tekanan Darah pada Lansia dengan Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Padang	Meria Kontesa Elsi Kamilatul Izati	Prodi S1 Keperawatan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang	
8	Faktor-faktor yang berhubungan dengan kualitas hidup lansia wilayah kerja puskesmas andalas Kota padang	Nova Fridalni, Afrizal, Defnitya Vinorra	Prodi D.III Keperawatan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang Prodi S1 Keperawatan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang	
9	Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Persiapan Toilet Training Pada Anak Usia Toddler Di Paud Mawar V, Jorong Ampalu Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan	Putri Nelly Syofiah, Rany Irma Rahmadila	Prodi D.III Kebidanan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang	
10	Gambaran Konsep Diri Remaja di Panti Asuhan Aisyiyah Cabang Nanggalo Padang	Rizka Ausrianti	Prodi D.III Keperawatan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang Prodi S1 Keperawatan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang	
11	Faktor – faktor Yang Berhubungan Dengan Status Harga Diri Pada Remaja Di SMA Kartika 1 - 5 Padang Tahun 2018	Ulfa Suryani	S1 Keperawatan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang	
12	Gambaran Persiapan Fisik Ibu Hamil, Suami Dan Keluarga Dalam Menghadapi Kehamilan Ibu Di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Padang Pada Tahun 2018	Widya Lestari	Prodi D.III Kebidanan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang	

13	Hubungan Penggunaan Gadget Dengan Kecerdasan Emosional Pada Remaja Di SMP ADABIAH PADANG Tahun 2018	Yola Yolanda Guslinda Fega Defriyanti	S1 Keperawatan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang	
14	Gambaran Rasa Nyeri Pada Ibu Bersalin Kala I Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Pijatan Endorphin	Zulfitia, Yudia Afridika	Prodi D.III Kebidanan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang	
15	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Peran Advokasi Perawat Dalam Proses <i>INFORMED CONSENT</i> DI Ruang Rawat Inap RSUD DR. RASIDIN PADANG	Zulham Efendi Lenni Sastra Desfiana Siregar	S1 Keperawatan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang	

**JADWAL KEGIATAN SEMINAR NASIONAL
STIKES MERCUBAKTIJAYA PADANG TANGGAL 17 DESEMBER 2018
AUDITORIUM STIKes MERCUBAKTIJAYA PADANG**

WAKTU	ACARA	PEMBICARA	MODERATOR/PJ
07.30 – 08.30	Registrasi		Panitia
08.30 – 09.00	Pembukaan		
	1. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	Seluruh Peserta Seminar	Ns. Fitri Wahyuni, M.Kep, Sp.Kep. An
	2. Pembacaan ayat suci Al-Quran	Mahasiswa STIKes MERCUBAKTIJAYA	
	3. Pembacaan Doa	Mahasiswa STIKes MERCUBAKTIJAYA	
	4. Laporan Ketua Pelaksana	Ketua Pelaksana	
	5. Kata Sambutan Ketua STIKes + Pembukaan	Ketua STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang	
09.00 – 10.00	Issues challenges and Opportunities of the new era	Dessy Aliandrina, ST, M.Sc, Ph.D	Mitayani, SSiT, M.Biomed
10.00 – 11.00	Entrepreneurial Mindset	Suriadi, MSN, AWCS, Ph.D	Ns. Zulham Efendi, M.Kep
11.00 – 12.00	Persiapan Menjadi Wirausahawan Kesehatan di Era Millennial 4.0	Widya Lestari, S.SiT, M.Keb	Meria Kontesa, SKp, M.Kep
12.00 – 13.30	Istirahat, Sholat dan Makan		
13.30 – 15.30	Oral Presentasi dan Poster	Peserta Oral Presentasi dan Poster	1. Devi Syarief, SSiT, M.Keb 2. Ns. Fitria Alisa, M.Kep 3. Ns. Lenni Sastra, S.Kep, MS
15.30 – 16.00	Istirahat dan Sholat		
16.00 – 17.00	Penutup	Peserta Oral Presentasi dan Poster	Yani Maidelwita, SKM, M.Biomed

Koordinator Sie Ilmiah

Yani Maidelwita, SKM,
M.Biomed
19820512 200501 2 014

Pengaruh *Life Review Therapy* Terhadap Depresi Pada Lansia Di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin Tahun 2018

Ns.Guslinda.M.Kep.,Sp.Kep.J¹,Meria Kontesa.,SKp.,M.Kep²,Cintya Tranova.,S.Kep³

ABSTRAK

Prevalensi kasus depresi pada lansia di Indonesia cukup tinggi yaitu sebesar 17,8%. Dampak dari depresi dapat menyebabkan ketergantungan terhadap orang lain, penelantaran diri dan beresiko melakukan bunuh diri. Penatalaksanaan depresi pada lansia dapat dilakukan secara farmakologis dan nonfarmakologis. Salah satu terapi non farmakologis yang dapat dilakukan yaitu *life review therapy*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *life review therapy* terhadap depresi pada lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin tahun 2018.

Jenis penelitian *pre-eksperimental design* dengan rancangan penelitian *one group pretest-posttest design*. Pengumpulan data telah dilakukan di PSTW Sabai Nan Aluih Sicincin dan waktu penelitian 25 – 30 Juni 2018 dengan sampel 11 orang, dengan teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling*.

Hasil penelitian ini didapatkan rata-rata skor depresi lansia sebelum dilakukan *life review therapy* adalah 12.64 dan sesudah dilakukan *life review therapy* adalah 11.45. Hasil analisa data dengan menggunakan uji *paired sample t-test* diperoleh *p value* 0.014 ($p < 0.05$) yang berarti ada pengaruh *life review therapy* terhadap depresi pada lansia di PSTW Sabai Nan Aluih Sicincin tahun 2018.

Dari hasil penelitian ini depresi pada lansia dapat diatasi dengan *life review therapy*. *Life review therapy* dapat direkomendasikan sebagai alternatif tindakan keperawatan jiwa untuk mengatasi depresi pada lansia.

Daftar Pustaka : 28 (2005-2015)

Kata kunci : *life review therapy*, depresi, lansia

The Effect of Life Review Therapy to The Depression in Elderly People in Tresna Werdha's Social House Sicincin

Ns.Guslinda.M.Kep.,Sp.Kep.J¹,Meria Kontesa.,SKp.,M.Kep²,Cintya Tranova.,S.Kep³

ABSTRACT

Prevalence of depression cases among elderly people in Indonesian high enough that is 17,8%. The effects of depression can cause dependence on others, self neglect, and risk of committing suicide. Management of depression in the elderly can be done pharmacological and non-pharmacological. One of non-pharmacological therapy is life review therapy. The aim of this study is to know the effect of life review therapy to elderly people in Tresna Werdha's Social House Sicincin.

This research is a pre-eksperimental design with one group pretest-posttest design. Data collection has been done in Tresna Werdha's Social House Sicincin and the research on date 25 – 30 June 2018 with the samples is 11 people taken purposive sampling.

The result showed an average depression score elderly people before life review therapy is 12.64 and the average depression score after the life review thrapy is 11.45. Statistical test results obtained p value = 0.014, so it can be concluded that there influence life review therapy to depression in elderly people in Tresna Werdha's Social House Sicincin.

From the result of this study, depression in the elderly can be overcome by life review therapy. It is expected for Tresna Werdha's Social House Sicincin in order to increase quality of services especially in an effort to reduce depression in the elderly people in the home by using life review therapy.

Keywords : *life review therapy, depression, elderly*

PENDAHULUAN

Lanjut usia atau lansia merupakan seseorang yang telah berusia lebih dari 60 tahun (WHO, 2010). Undang-undang RI No.13 tahun 1998 menjelaskan tentang kesejahteraan lansia juga menyebutkan lanjut usia adalah seseorang yang telah mencapai usia lebih dari 60 tahun. Lansia dapat juga diartikan suatu keadaan yang ditandai oleh kegagalan seseorang untuk mempertahankan keseimbangan terhadap kondisi stress fisiologis. Kegagalan ini berkaitan dengan penurunan daya kemampuan untuk hidup serta

peningkatan kepekaan secara individual (Hawari, 2011). Berdasarkan 3 definisi di atas dapat disimpulkan bahwa lansia adalah seseorang yang berusia lebih dari 60 tahun dan telah mengalami penurunan fungsi.

Saat ini Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki jumlah lansia terbanyak. Menurut (*World Population Prospects*, 2012), jumlah lansia di dunia yaitu berjumlah 13,4%. Indonesia menduduki peringkat keempat di dunia dengan jumlah lansia terbanyak setelah

Cina, India, dan Amerika Serikat menurut data Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat (2010). Berdasarkan sensus penduduk pada tahun 2010 jumlah lanjut usia di Indonesia yaitu 18,1 juta jiwa (7,6% dari total penduduk).

Di Indonesia, jumlah penduduk lansia semakin meningkat dari tahun ke tahun. Data Biro Pusat Statistik melaporkan, tahun 2011 jumlah lansia sebanyak 7,6 %, tahun 2012 jumlah lansia sebanyak 7,9%, tahun 2013 sebanyak 8,0% , tahun 2014 sebanyak 8,2% dan tahun 2015 8,3% dari total populasi Indonesia. Pada tahun 2020 jumlah penduduk lansia di Indonesia diperkirakan sekitar 12% dan tahun 2050 sekitar 28%. Provinsi Sumatera Barat menduduki peringkat keenam di Indonesia setelah DIY, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali dan Sulawesi Utara. Jumlah lansia di Sumatera Barat yaitu 8,8% (Kemenkes, 2015).

Memasuki usia tua akan mengalami perubahan baik secara fisik maupun psikologis. Perubahan fisik yang terjadi pada lansia yaitu, rambut yang mulai memutih, badan mulai bungkuk dan berkurangnya elastisitas kulit. Selain itu, terjadi perubahan tingkat sel hingga perubahan pada sistem organ, seperti perubahan jantung, paru, ginjal, sistem gastrointestinal, sistem muskuloskeletal, sistem imun, sistem saraf dan organ sensorik. Semua perubahan sistem pada lansia akibat proses menua dapat mengakibatkan lansia mengalami penurunan kemampuan aktifitas fisik dan perubahan penampilan fisik yang tidak diinginkan, yang menyebabkan lansia tidak produktif lagi secara sosial dan ekonomi (Ham, 2007).

Perubahan psikologis yang dapat terjadi pada lansia yaitu seperti gangguan tidur, demensia, kecemasan dan perubahan suasana hati yang tak menentu yang apabila dibiarkan akan menjadi depresi (Maryam, 2008).

Depresi adalah gangguan *mood* yang ditandai oleh penurunan *mood* disertai dengan gejala psikososial dan biologis (Hibbert, 2008). Depresi adalah suatu keadaan hilangnya aktifitas umum yang menyenangkan (Frisch & Frisch, 2006). Pada lanjut usia yang mengalami depresi akan menimbulkan gejala seperti cepat marah dan tersinggung, sering kelelahan, kurang menikmati kehidupan dan penurunan nafsu makan (Maryam, 2008).

Sebagai faktor proses penuaan pada lansia akan menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan yang dapat mengakibatkan gangguan depresi. Ada beberapa keadaan yang berisiko menimbulkan depresi yaitu kehilangan atau meninggalnya orang yang dicintai, sikap pesimis, kecenderungan berasumsi negatif terhadap suatu pengalaman yang mengecewakan, penyakit degeneratif, dan tidak adanya dukungan sosial yang kuat (Depkes RI, 2001).

Kasus masalah depresi menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2010 prevalensi keseluruhan gangguan depresi di kalangan lansia di dunia bervariasi antara 10% hingga 20% yaitu sekitar dari 7 juta dari 39 juta. Pada tahun 2010 prevalensi kasus depresi pada lansia di Indonesia cukup tinggi yaitu sebesar 17,8%.

Dampak depresi lebih lanjut apabila tidak segera ditangani dapat berlangsung selama bertahun-tahun dan dihubungkan dengan kualitas hidup yang jelek, kesulitan dalam fungsi sosial dan fisik, kepatuhan yang jelek terhadap terapi, dan meningkatnya morbiditas dan mortalitas akibat bunuh diri Unutzer, (2007). Dampak lain dari depresi juga dapat menyebabkan penderita ketergantungan terhadap orang lain, penelantaran diri dan berisiko melakukan bunuh diri (Stuart, 2007). Data dari *World Health Organization* (WHO) menyebutkan bahwa masalah kesehatan mental merupakan penyebab utama dari fenomena

bunuh diri didunia. Didapatkan lebih dari 90% kasus bunuh diri terkait dengan depresi. Angka kejadian bunuh diri menurut WHO (2013) adalah sebanyak 840 kasus.

Upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi depresi yaitu seperti dengan pendekatan fisik, medis, spiritual dan psikologis. Pendekatan fisik salah satu contohnya yaitu fisioterapi. Fisioterapi, dapat meningkatkan dan memelihara fungsi tubuh dengan penanganan secara manual, yaitu dengan peningkatan gerak, peningkatan fungsi dan komunikasi (Depkes RI, 2007). Selain itu, pendekatan medis yang dapat dilakukan yaitu dengan obat antidepresan. Antidepresan adalah obat yang digunakan untuk mengobati kondisi serius yang dikarenakan depresi (Yuniastuti, 2013).

Upaya lain yang dapat dilakukan adalah dengan pendekatan spiritual yang dilakukan secara sistematis dengan berdasarkan pada keimanan dan kedekatan kepada Allah SWT (Sulaiman, 2013). Beberapa terapi psikologis yang dapat dilakukan untuk menurunkan depresi pada lansia, seperti terapi interpersonal, terapi kognitif, terapi rekreasi, terapi musik, dan terapi telaah pengalaman hidup (*life review therapy*). *Life review therapy* merupakan salah satu terapi modalitas keperawatan. Terapi modalitas keperawatan merupakan suatu metode pemberian terapi yang menggunakan kemampuan fisik atau elektrik. *Life review therapy* akan mengurangi depresi dan meningkatkan kepercayaan diri, kesejahteraan atau kesehatan psikologis, dan kepuasan hidup pada lansia (Kusharyadi, 2011).

Berdasarkan hasil penelitian Aswanira (2015) yang berjudul “Efek *Life Review Therapy* Terhadap Depresi Pada Lansia” didapatkan skor depresi sebelum *life review* adalah 11.61, sedangkan sesudah *life review* didapatkan skor 10.07. Hal ini berarti bahwa

ada perbedaan bermakna antara skor depresi lansia sebelum *life review therapy* dengan skor depresi lansia sesudah *life review therapy* di Panti Sosial Tresna Werdha Teratai Km 6 Palembang Tahun 2014.

Life review therapy adalah teori pembelajaran yang berkaitan dengan memori kejadian atau peristiwa masa lampau ke dalam cerita yang positif untuk mencapai integritas diri lansia (Wheeler, 2008). Wheeler (2008) menjelaskan bahwa *life review therapy* merupakan peninjauan *retrospektif* atau eksistensi, pembelajaran kritis dari sebuah kehidupan, atau melihat sejenak kehidupan masa lampau seseorang. *Life review therapy* dapat membantu lansia untuk mencapai integritas ego dan identitas kebijaksanaan diri sebagai tujuan dari tahap akhir kehidupan (Stuart, 2009).

Life review therapy bertujuan untuk meningkatkan gairah hidup dan harga diri dengan menceritakan pengalaman hidupnya (Stockslager, 2007). *Life review therapy* adalah satu cara untuk membantu seseorang mengaktifkan ingatan jangka panjang dimana akan terjadi mekanisme *recall* tentang kejadian pada kehidupan masa lalu hingga sekarang. *Life review therapy* dapat dilakukan secara individu maupun kelompok (Kushariyadi, 2010).

Haber (2006) mengungkapkan bahwa *life review therapy* dapat meningkatkan perkembangan lansia dalam pencapaian integritas diri yang lebih baik. Sirey dan Kenzie (2010) mengungkapkan bahwa *life review therapy* merupakan tindakan yang berkaitan dengan pencapaian tahap kehidupan psikososial, dimana individu berjuang untuk menyeimbangkan konflik kehidupan pada tahapan hidup untuk mencapai keberhasilan dalam kehidupannya. *Life review therapy* dapat membuat individu mengendalikan masalah yang dialami pada setiap tahapan

kehidupannya, sehingga hasil akhir dari *life review therapy* ini yaitu untuk melepaskan energi (emosi dan intelektual) sehingga dapat digunakan untuk mengatasi masalah depresi yang dihadapi oleh lansia pada saat ini.

Panti Sosial Tresna Werdha merupakan suatu UPTD Dinas Sosial Provinsi Sumatera Barat yang memiliki tugas-tugas penting bagi mereka yang terlayani dalam pelayanan dan perawatan, baik jasmani maupun rohani agar para lansia dapat hidup secara wajar. Salah satu Panti Sosial Tresna Werdha yang berada di Sumatera Barat yaitu Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin. Berdasarkan data yang diperoleh dari Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin, untuk data bulan Maret 2018 jumlah lansia yang tinggal di panti adalah 110 orang.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 21 Mei 2018 di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin, dilakukan wawancara kepada 11 orang lansia. Berdasarkan hasil wawancara, yang mana didapatkan mereka mengungkapkan tentang kondisi yang dialaminya seperti merasa sedih, merasa tidak berguna, putus asa, adanya gangguan tidur, cemas, dan malas untuk beraktivitas. Data lansia yang mengalami depresi ringan-sedang berjumlah 110 orang. Upaya yang dilakukan oleh PSTW yaitu dengan melaksanakan kegiatan keagamaan, olahraga, terapi aktivitas kelompok yang dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

Life review therapy hanya sekali dilakukan di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin, tetapi belum optimal. Padahal *life review therapy* dapat bermanfaat bagi penurunan skor depresi pada lansia. *Life review therapy* akan membawa seseorang untuk bisa menjadi lebih akrab pada realita kehidupan, sehingga lansia dapat mempertimbangkan untuk mengubah kualitas

hidup menjadi lebih baik dari sebelumnya (Kushariyadi, 2011).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang Pengaruh *Life Review Therapy* terhadap Depresi Pada Lanjut Usia di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin Tahun 2018.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian *pre eksperimental design* dengan rancangan penelitian *one group pretest-posttest design* penelitian yang dilakukan dengan satu kelompok yang diberi perlakuan tertentu, kemudian diobservasi sebelum dan sesudah perlakuan.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan cara *purposive samplin* yaitu peneliti terlebih dahulu mengumpulkan lansia yang mengalami depresi. Setelah itu peneliti melakukan seleksi pada lansia yang bisa dijadikan responden yang berpedoman pada kriteria sampel, kemudian yang memenuhi kriteria sampel yang dikehendaki peneliti jadikan sebagai responden.

HASIL PENELITIAN

A. Analisa Univariat

Tabel 5.1

Rerata Skor Depresi Lansia Sebelum Dilakukan *Life Review Therapy* Di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin Tahun 2018

Variabel	n	Mean	M i	M a	SD
Skor Depresi Sebelum	11	12.64	9	15	2.111

**Dilakukan
*Life
Review
Therapy***

Berdasarkan tabel 5.1 dapat dilihat bahwa rata-rata skor depresi lansia sebelum dilakukan *life review therapy* adalah 12.64 dengan standar deviasi 2.111 pada lansia depresi di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin.

Tabel 5.2

Rerata Skor Depresi Lansia Sesudah Dilakukan *Life Review Therapy* Di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin Tahun 2018

Variabel	n	Mean	Mi n	Ma x	SD
Skor Depresi Sesudah Dilakukan <i>Life Review Therapy</i>	11	11.45	9	14	1.968

Berdasarkan tabel 5.1 dapat dilihat bahwa rata-rata skor depresi lansia sesudah dilakukan *life review therapy* adalah 11.45 dengan standar deviasi 1.968 pada lansia depresi di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin.

B. Analisa Bivariat

Tabel 5.3

Perbedaan Rerata Skor Depresi Lansia Sebelum dan Sesudah Dilakukan *Life Review Therapy* Di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin Tahun 2018

Skor	n	Mean	SD	Ma x	Mi n	P Value
Skor Pre Test	11	12.64	2.111	15	9	0.014
Skor Post Test	11	11.45	1.968	14	9	
Selisih Rata-rata		1.19				

Berdasarkan table 5.3 menunjukkan hasil uji statistic menggunakan paired sample T-test didapatkan nilai p value 0.014 ($p < 0,05$), hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh *life review therapy* terhadap depresi pada lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin Tahun 2018.

PEMBAHASAN

A. Rerata Skor Depresi Lansia Sebelum Dilakukan *Life Review Therapy* Di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin Tahun 2018

Penelitian tentang depresi yang dialami oleh lansia yang dilakukan di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin Tahun 2018, didapatkan bahwa rata-rata skor depresi pada lansia sebelum dilakukan *Life Review Therapy* adalah 12.64. Skor depresi terendah sebelum dilakukan *life review* adalah 9 sebanyak 1 orang responden.

Hasil penelitian ini hampir sama dengan hasil penelitian Aswanira (2015) tentang efek *life review therapy* terhadap depresi pada lansia, dimana ditemukan skor depresi sebelum *life review therapy* adalah 11.61.

Hasil penelitian ini juga hampir sama dengan penelitian Kadek (2016), tentang pengaruh terapi modalitas *life review therapy* terhadap depresi pada lansia, dimana ditemukan skor depresi sebelum *life review therapy* adalah 19.36. Jadi, berdasarkan hasil

kedua penelitian diatas, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa ada perubahan rata-rata skor depresi sebelum *life review therapy*.

Tingginya rata-rata skor depresi pada lansia sebelum dilakukan *life review* menunjukkan bahwa lansia mengalami gangguan psikologis. Hal ini disebabkan karena proses degenerasi pada lansia sehingga lansia mengalami depresi. Menurut Maryam (2008), bahwa perubahan psikologis yang dapat terjadi pada lansia yaitu seperti gangguan tidur, demensia, kecemasan dan perubahan suasana hati yang tak menentu yang apabila dibiarkan akan menjadi depresi. Hasil yang didapatkan oleh peneliti yaitu lansia dengan rentang depresi ringan-sedang.

Menurut analisa peneliti bahwa ditemukan semua lansia sebelum dilakukan *life review* mempunyai rata-rata skor depresi yang tinggi yaitu 12.64, dimana hal ini terjadi proses degenerasi pada lansia sehingga lansia mengalami perubahan psikologis. Tingginya rata-rata depresi pada lansia yang ada di PSTW Sabai Nan Aluih Sicincin dapat disebabkan karena adanya penyakit penyerta/ keluhan seperti hipertensi, rematik, asam urat, dan varises yang menyebabkan lansia khawatir penyakit yang dideritanya akan bertambah parah. Hal ini didukung oleh Setiono (2005), bahwa suatu kenyataan penyakit kronis dan masalah-masalah yang dihadapi akan dapat membuat lansia menjadi depresi.

Kemudian depresi pada lansia juga dapat diakibatkan jarangnyanya anggota keluarga mengunjungi lansia di PSTW. Sulit bagi lansia meninggalkan tempat tinggal lamanya. Pada lansia harus meninggalkan rumah tempat tinggal oleh karena masalah kesehatan atau sosial ekonomi merupakan pengalaman traumatik karena berpisah dengan kenangan lama dan pertalian persahabatan yang telah memberikan perasaan aman sehingga sering mengakibatkan lansia merasa kesepian dan kesendirian bahkan terjadi kemerosotan kesehatan bahkan depresi.

2. Rerata Skor Depresi Lansia Sesudah Dilakukan *Life Review Therapy* Di Panti

Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin Tahun 2018

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor depresi sesudah dilakukan *life review* adalah 11.45 dengan skor tertinggi 14 dan terendah 9. Hal ini menunjukkan terjadinya penurunan rerata skor depresi sesudah dilakukan *life review therapy*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Aswanira, 2015) bahwa didapatkan rata-rata sesudah dilakukan *life review therapy* yaitu 10.07. Berdasarkan hasil penelitian Kadek (2016) didapatkan rata-rata setelah dilakukan *life review therapy* yaitu 17.81.

Terjadinya penurunan rata-rata skor depresi pada lansia mengindikasikan telah berkurangnya masalah psikologis yang dialami oleh lansia setelah *life review therapy*. Hal ini dapat disebabkan karena dengan dilakukannya *life review therapy* akan mengurangi depresi dan meningkatkan kepercayaan diri, kesejahteraan atau kesehatan psikologis, dan kepuasan hidup pada lansia (Kusharyadi, 2011).

Menurut analisa peneliti ditemukan telah terjadi peningkatan kualitas hidup dan mengurangi depresi setelah dilakukan *life review therapy*. Hal ini dikarenakan *life review therapy* yang dilakukan secara berkelompok dapat mendorong setiap anggota kelompok untuk secara positif saling mendukung dan saling belajar mengenai pengalaman anggota kelompok yang lain, kekompakan dalam kelompok dan adanya saling berbagi meningkatkan rasa saling memiliki sehingga dapat terhindar dari depresi.

3. Pengaruh *Life Review Therapy* Terhadap Depresi Pada Lansia

Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji statistik dengan uji *paired sample t-test* didapatkan *p value* 0.014 ($p < 0.05$), hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan antara rata-rata skor depresi pada lansia sebelum dilakukan *life review therapy* dan setelah dilakukan *life review therapy*. Sehingga hal ini menunjukkan *life review therapy* efektif untuk menurunkan skor depresi pada lansia.

Hasil penelitian ini hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Aswanira (2015) tentang efek *life review therapy* terhadap depresi pada lansia didapatkan $p \text{ value} = 0.002$. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *life review therapy* dengan depresi pada lansia.

Hasil penelitian Kadek (2016) tentang pengaruh terapi modalitas *life review* terhadap depresi pada lansia didapatkan $p \text{ value} = 0.000$ yang berarti ada pengaruh *life review therapy* terhadap depresi pada lansia. Melalui *life review therapy*, lansia yang mengalami depresi dilatih untuk mengenang dan mengungkapkan kenangan masa lalu yang akan membuat lansia menjadi lebih rileks dan tenang. Jadi, berdasarkan hasil kedua penelitian diatas, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa ada perubahan rata-rata skor depresi sebelum dan sesudah dilakukan *life review therapy*.

Menurut Kushariyadi (2011) bahwa salah satu yang termasuk dalam penatalaksanaan keperawatan untuk depresi adalah *life review therapy*. *Life review therapy* adalah membangun kembali peristiwa hidup ke dalam cerita hidup yang lebih positif. *Life review therapy* akan mengurangi depresi dan meningkatkan kepercayaan diri, kesejahteraan atau kesehatan psikologis, dan kepuasan hidup pada lansia. *Life review therapy* membantu individu untuk menyatakan dan mengenali apa yang telah mereka pelajari dari pengalaman negatif dan positif melalui proses penyelesaian masalah dan makna hidup mereka (Westerhof, Bohlmeijer & Webster, 2010).

Pelaksanaan *life review therapy* tidak ada yang sama dan bervariasi dalam pelaksanaannya. Kesamaan adalah pada pelaksanaan terapi telaah pengalaman hidup meliputi tahapan kehidupan dari Erickson (2003). Menurut Wheeler (2008) pelaksanaan *life review therapy* mengacu pada Haight dan Olson (1989) yang dikenal dengan *Haight's Life Review and Experiencing Form* dan disarankan untuk terstruktur berdasarkan tahap perkembangan kehidupan yaitu tahap anak-anak, remaja, dewasa, dan lanjut usia.

Menurut analisa peneliti terhadap penelitian ini adalah terbukti bahwa *life review therapy* mempengaruhi depresi pada lansia, dimana terjadinya penurunan rata-rata skor

depresi pada lansia sebelum dan sesudah dilakukan *life review therapy*. Hal ini disebabkan karena *life review therapy* yang dilakukan secara berkelompok dapat mendorong setiap anggota kelompok untuk secara positif saling mendukung dan saling belajar mengenai pengalaman anggota kelompok yang lain, kekompakan dalam kelompok dan adanya saling berbagi meningkatkan rasa saling memiliki sehingga dapat terhindar dari depresi. Menurut Kushariyadi (2011) *life review therapy* dapat menimbulkan perasaan tenang dan rileks sehingga kepuasan hidup dan kualitas hidup lansia sehingga dapat mengurangi depresi pada lansia

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh *life review therapy* terhadap depresi pada lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin Tahun 2018 dengan nilai rerata 1.19 dan nilai signifikansi 0.014 <0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh *life review therapy*.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimul Hidayat, Aziz. 2009. Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data. Jakarta: Salemba Medika.
- Amir, N. (2005). Depresi : *Neurobiology, Diagnosis, Tatalaksana*. Jakarta : Balai Penerbit FK UI
- Aswarina, N & Rumentalia. 2015. Efek *Life Review Therapy* terhadap Depresi pada Lansia. *Jurnal Keperawatan Indonesia*. ISSN (V.18):139-142.
- Ebersole. 2008. *Toward Healthy Aging Human Needs & Nursing Response*. Edisi 7. Canada: Mosby Elsevier.

- Frisch, N. C. dan Frisch, L. E. 2006. *Psychiatric Nursing And Health Aging Mental Health Nursing*. Canada: Thomson Delmar Learning
- Ham, R. J, et al. 2007. *Primary Care Geriatric : A Case-Based Approach*. Philadelphia : Mosby, Inc
- Hawari, Dadang. 2013. *Manajemen Stress Cemas Dan Depresi*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Keliat, B.A, dkk. 2005. *Keperawatan Jiwa : Terapi Aktivitas Kelompok*. Jakarta: EGC.
- Keliat, B.A, dkk. 2011. *Keperawatan Kesehatan Jiwa Komunitas: CMHN (Basic Course)*. Jakarta: EGC.
- Kushariyadi, S. 2011. *Terapi Modalitas Keperawatan pada Klien Psikogeriatrik*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kushariyadi. 2010. *Asuhan Keperawatan Klien Lanjut Usia*. Jakarta: Salemba Medika.
- Maryam. R. Siti. 2008. *Mengenal Usia Lanjut Dan Perawatannya*. Jakarta : Salemba Medika.
- Mitchell, S. F. (2009). *Life review therapy: A Prevention program for eiderly who are expercian life transitions*. Di akses pada tanggal 10 Januari 2018.
- Mubarak, W.I., Chayatin, N., 2009. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Salemba Medika.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho, W. 2015. *Keperawatan Gerontik & Geriatrik*. Jakarta: EGC.
- Nursalam. 2013. *Konsep Penerapan Metode Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Sirey, Jo Anne, McKenzie, Sharon. 2007. *Cultural Life Review Program: A Community-based intervention for African American and Caribbean American older adulth*. (Januari, 2018) [http ://www. Citra. Org/wordpress/wp-content/uploads/Sirey-proposal. pdf](http://www.Citra.Org/wordpress/wp-content/uploads/Sirey-proposal.pdf) .
- Stanhope , M and Lancaster, J (2010). *Community public health nursing*. St. Louis-Missouri: Mosby.
- Stanley, Mickey. 2007. *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. Jakarta: EGC.
- Stockslanger, J.L. 2008. *Asuhan Keperawatan Geriatrik*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Stuart, Gail. W. 2009. *Principles and practice of psychiatric nursing, edition*. St. Louis, Missouri: Mosby Esevier.
- Supardi. 2013. *Aplikasi Statistika dalam Penelitian Konsep Statistika yang Lebih Komprehensif*. Jakarta: Change Publication.
- Tamher, S. (2009). *Kesehatan Usia Lanjut Dengan Pendekatan Asuhan Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Unutzer, J. 2007. *Late-Life Depression*. N.Engl.Jurnal Mod, 2269-2276.
- Webster, J. D., Bohlmeijer, E. T., & Westerhof, G. J. (2010). *Mapping the future of reminiscence: A conceptual guide for research and practice*. *Research on Aging*, 32(4), 527-564.
- Wheeler, K. 2008. *Psychotherapy for advanced practice psychiatric nurse*. USA : Mosby, Inc
- Yosep Iyus. 2011. *Keperawatan Jiwa (Edisi Revisi)*. Bandung: Refika Aditama.